

# Diabetes Mellitus Tergantung Insulin (DM-TI): Aspek Psikologik Penderita dan Keluarga

Lestari B. Soeharjono, Askandar Tjokroprawiro, dan Subagyo Adi  
Pusat Diabetes dan Nutrisi RSUD Dr. Soetomo/FK UNAIR

**Abstract.** Insulin Dependent Diabetes Mellitus (IDDM) is a chronic disease, causing many psychological problems to patients themselves and their families as well, which in turn influence the blood glucose levels, a condition not yet well understood. Interviews have been done towards 10 IDDM patients in Surabaya, concerning compliance to their diets, insulin injection, blood glucose control, relation with their families and society around them, emotional reactions, and non-medical drug use. Results show among others that 80% of them didn't understand their diet well and faced many difficulties in implementing it; 60% of parents are worried about their condition leading to overprotection, and 50% of them still using non-medical/traditional drugs. A multidisciplinary approach involving an endocrinologist, a pediatrician, a psychologist, a psychiatrist, a nurse, a dietician, a social worker, a teacher, and parents in a team is discussed.

Key words: IDDM, insulin, psychological aspects of IDDM, traditional drugs

**Abstrak.** DM-TI merupakan suatu penyakit menahun yang banyak menimbulkan masalah psikologis baik terhadap penderita sendiri maupun keluarganya. Reaksi psikologis penderita DM-TI dan keluarganya banyak mempengaruhi kadar gula darah penderita, sekalipun hal tersebut belum dipahami dengan baik. Telah dilakukan wawancara terhadap sepuluh penderita DM-TI yang berhasil ditemui di rumahnya di kota Surabaya dan bersedia diwawancara, meliputi masalah diet, suntikan insulin, pengendalian gula darah, hubungan dengan keluarga dan masyarakat, reaksi emosi, serta penggunaan obat-obatan non-medis. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% dari mereka belum memahami benar masalah dietnya dan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya; 60% tidak melakukan pengontrolan gula darah dengan teratur; 60% keluarganya mengkhawatirkan keadaan penderita dan melindunginya secara berlebihan; 50% masih menggunakan obat-obatan non-medis/tradisional. Dibahas kemungkinan penanganan DM-TI secara multidisipliner dengan melibatkan endokrinolog, pediatrer, psikolog, psikiater, perawat, ahli gizi, petugas sosial, guru, dan orang tua penderita dalam satu tim terpadu.

Kata kunci: DM-TI, insulin, aspek psikologis DM-TI, obat tradisional

DM-TI adalah salah satu bentuk DM yang membutuhkan pelbagai macam penyesuaian psikologis dari penderitanya. Mau tidak mau penderita dituntut untuk melaksanakan berbagai aturan yang berkaitan dengan pengaturan makan, penyuntikan insulin setiap hari, pengontrolan glukosa darah dengan tujuan agar metabolismenya dapat

terkendali dengan baik (Laron, 1994). Selain itu DM-TI juga merupakan suatu penyakit kronis. Sebagaimana lazimnya, penyakit kronis sering menimbulkan perasaan tidak berdaya pada diri penderitanya; suatu perasaan bahwa dirinya sudah tidak mampu lagi mengubah masa depannya. Perasaan tidak berdaya ini timbul karena berbagai